

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau *Covid-19* saat ini menjadi pandemi global. Untuk mencegah penyebaran virus Corona yang semakin meluas, pemerintah telah menerapkan *social distancing* atau pembatasan sosial. Hal ini tentunya berdampak bagi seluruh masyarakat, baik pada bidang sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Dampak bagi pendidikan yaitu sekolah terpaksa diliburkan untuk mencegah peningkatan penularan dari Virus Corona.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 tentang “Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*” (Kemdikbud RI, 2020). Berdasarkan surat edaran tersebut, menjelaskan bahwa proses belajar akan berlangsung dari rumah yang disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik, meskipun pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran tanpa tatap muka ini telah diterapkan diseluruh sekolah dan perguruan tinggi pada masa wabah *Covid-19*. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan perkuliahan *online*, dengan tujuan agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik untuk mencapai indikator kompetensi.

E-learning (pembelajaran *online*) merupakan media belajar yang dapat digunakan sebagai teknologi informasi. *E-learning* memiliki berbagai macam aplikasi seperti *computer-based learning*, *web-based learning*, *virtual classroom*, *virtual schoology*, *virtual zoom*, dan aplikasi lainnya. Pembelajaran *online* memiliki beberapa kelemahan yaitu akses internet yang membutuhkan infrastruktur yang memadai, komunikasi yang lambat jika memiliki masalah koneksi, dan membutuhkan biaya data internet yang banyak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan

oleh Sadikin & Hamidah (2020), menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Jambi mengalami gangguan sinyal saat melakukan perkuliahan *online*. Dan rata-rata mahasiswa menghabiskan Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000 per minggu untuk kuota internet.

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa tersebut, membuktikan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi ketika perkuliahan *online* diterapkan, yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Universitas Jambi. Hal ini juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2020) menunjukkan bahwa 94,3% persepsi mahasiswa lebih menyukai perkuliahan yang dilakukan secara tatap muka atau *offline*. Mayoritas mahasiswa memilih metode pembelajaran *online* tidak efektif digunakan karena mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik.

Efektivitas pembelajaran *online* terjadi ketika mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat berinteraksi secara aktif dengan dosen dan mahasiswa lainnya. Pembelajaran *online* memiliki kelebihan, yaitu dapat meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen tanpa adanya batasan waktu dan tempat, serta memfasilitasi perbaikan dan penyimpanan bahan ajar. Teknologi informasi berperan untuk memberikan sumber belajar dan alat penilaian pembelajaran. Pembelajaran *online* juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Rikizaputra & Sulastri (2020), menunjukkan rata-rata nilai siswa menggunakan pembelajaran *online* lebih tinggi yaitu 32,06 dan nilai siswa yang tidak menggunakan pembelajaran *online* memiliki rata-rata 29,33. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ashadi & Suhaeb (2020), menemukan bahwa rata-rata persentase hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran *online* yaitu 52,6% dengan kategori nilai baik. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Maskar *et al.* (2020), menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *online* yaitu 29,17 dengan nilai maksimal sebesar 45,00 dan nilai rata-rata peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran *online* yaitu 30,96 dengan nilai maksimal sebesar 69,00. Berdasarkan penelitian ini,

menunjukkan bahwa pembelajaran *online* dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dan proses belajar mengajar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak sepenuhnya metode pembelajaran *online* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya metode pembelajaran *online* diterapkan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Menurut klasifikasi Bloom, hasil belajar dapat dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar berfungsi sebagai dasar untuk menentukan kemajuan belajar mahasiswa dan berfungsi sebagai umpan balik untuk meningkatkan proses belajar serta membantu mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, pembelajaran selanjutnya dapat dirancang sesuai dengan karakteristik mahasiswa (Sulisworo & Agustin, 2017).

Dalam penelitian ini ekologi digunakan sebagai materi perkuliahan. Ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Hubungan yang dimaksud merupakan bentuk interaksi yang menentukan distribusi dan kelimpahan organisme. Ekologi erat kaitannya dengan makhluk hidup yang merupakan suatu sistem yang menunjukkan kesatuan. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya mempelajari ekologi untuk menambah wawasan tentang ekosistem dan komponen yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Ekologi merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Jurusan Biologi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan. Mahasiswa Program Studi Biologi angkatan 2018 telah mengambil mata kuliah ekologi pada semester 3 dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2018 telah mengambil mata kuliah ekologi pada semester 5 yang berkenaan dengan perkuliahan *online*.

Metode perkuliahan *online* diterapkan sebagai alternatif yang digunakan di Jurusan Biologi, untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan tanpa adanya kontak langsung antara mahasiswa dengan dosen. Proses perkuliahan ini tentunya

mempengaruhi hasil belajar mahasiswa biologi terlebih mahasiswa Pendidikan Biologi yang mengambil mata kuliah ekologi dengan menggunakan metode perkuliahan *online*. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi pada perkuliahan *online* di FMIPA UNIMED. Hasil belajar mahasiswa akan dianalisis untuk mengetahui secara mendalam pengaruh dari perkuliahan *online* pada mata kuliah ekologi. Hasil belajar mahasiswa diperoleh dari nilai akhir mahasiswa Pendidikan Biologi pada Tahun Penelitian 2021. Dari uraian tersebut dilakukan penelitian tentang “Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018 Dengan Metode Perkuliahan *Online* Pada Mata Kuliah Ekologi Di FMIPA UNIMED”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Dengan adanya penerapan *social distancing*, maka sekolah terpaksa diliburkan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.
2. Dengan adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 menuntut peserta didik untuk beradaptasi dari pembelajaran tatap muka ke bentuk pembelajaran jarak jauh.
3. Kelemahan dari pembelajaran *online* seperti akses internet yang memadai, biaya kuota yang banyak dan komunikasi yang lambat apabila ada gangguan koneksi internet membuat peserta didik mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran *online* tidak efektif untuk perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen.
5. Rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik pada metode pembelajaran *online*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi pada metode perkuliahan *online*?
2. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi pada metode perkuliahan *online*?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi pada metode perkuliahan *online*?

1.4. Batasan Masalah

Dari uraian rumusan masalah di atas, ditetapkan batasan masalah agar pembahasan lebih fokus membahas aspek-aspek yang relevan, sehingga penelitian dapat lebih terarah untuk dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diperoleh dari laporan analisis DPNA pada mata kuliah ekologi.
2. Pembelajaran *online* yang ditinjau dalam penelitian ini adalah pembelajaran *online* dengan jenis *learning* sinkronus (komunikasi yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan) dan asinkronus (komunikasi yang dilakukan dalam waktu yang berbeda).
3. Populasi penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2018 yang telah mengikuti perkuliahan mata kuliah ekologi pada semester 5 yang berkenaan dengan perkuliahan *online*.
4. Penelitian ini dilakukan secara *online* di Universitas Negeri Medan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Prodi Pendidikan Biologi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2018 Tahun Ajaran 2020/2021 pada metode perkuliahan *online*.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2018 Tahun Ajaran 2020/2021 pada metode perkuliahan *online*.
3. Mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2018 Tahun Ajaran 2020/2021 pada metode perkuliahan *online*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan yang dibutuhkan dalam penerapan metode perkuliahan *online* di FMIPA UNIMED.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran hasil belajar yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Biologi pada mata kuliah ekologi dengan metode perkuliahan *online*. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ketika mencoba menerapkan perkuliahan *online*.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi dengan metode perkuliahan *online* dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan program sistem perkuliahan *online* sehingga menjadi lebih baik untuk kedepannya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanggapi secara jujur proses perkuliahan *online*. Persepsi positif dan negatif menjadi acuan dalam perbaikan metode perkuliahan *online*, sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan *online* dengan meminimalisasikan kendala yang dihadapi.